

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme pelaksanaan penyusutan rekam medis di Rumah Sakit Umum Queen Latifa

Rumah Sakit Umum Queen Latifa telah memiliki kebijakan penyusutan rekam medis, kebijakan itu tertuang dalam SOP (*standar operasional prosedur*) terkait dengan penyusutan rekam medis, yaitu masa simpan rekam medis aktif selama 5 tahun dari terakhir pasien dilakukan pengobatan ataupun kunjungan akan dilakukan penyusutan. Prosedur pemilahan rekam medis telah dimasukkan ke SOP retensi sampai dengan pemusnahan berkas rekam medis dan terakhir dilakukan penyusutan rekam medis pada bulan maret 2022.

2. Evaluasi kegiatan pelaksanaan retensi dan penyusutan rekam medis Rumah Sakit Umum Queen Latifa.

Rumah Sakit Umum Queen Latifa ternyata dalam melakukan penyusutan berkas rekam medis masih terdapat kendala yaitu kekurangan SDM-nya sehingga pelaksanaan penyusutan menjadi kurang maksimal karena petugas yang melakukan penyusutan itu masih banyak pekerjaan belum ada waktu luang untuk melakukannya dan tidak ada juga petugas khusus. Dan dalam pelaksanaan retensi rekam medis tidak adanya jadwal retensi arsip rekam medis yang menjadi acuan dalam pelaksanaan retensi berdasarkan penyakit yang diderita ataupun kasusnya. Tidak adanya ruangan khusus penyusutan sehingga dilakukan langsung di rak-rak tersebut dengan cara penyisiran satu persatu dan rak penyimpanan rekam medis yang cukup memadai.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dirumuskan pada subbab terdahulu dapat dimasukkan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mekanisme pelayanan penyusutan rekam medis di rumah sakit umum Queen Latifa sudah sesuai dengan kebijakan penyusutan rekam medis yang tertuang dalam SOP (*standar operasional prosedur*).
2. Untuk evaluasi kegiatan pelaksanaan retensi dan penyusutan rekam medis di rumah sakit Queen Latifa harus menambah atau merekrut tenaga ahli yang sesuai dengan bidangnya terkhusus dalam mencatat dan membuat jadwal retensi arsip rekam medis serta menambahkan ruangan khusus penyimpanan berkas, sehingga semua rencana kebijakan penyusutan rekam yang tertuang dalam SOP bisa dilaksanakan dengan baik